

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan atau rancangan penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat memengaruhi akurasi suatu hasil (Nursalam, 2015). Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yang menentukan fenomena objektif yang dikaji secara kuantitatif atau dilakukan dengan menggunakan angka, pengolahan statistic, struktur, dan percobaan terkontrol (Sukmadinata, 2010).

Jenis penelitian ini adalah Deskriptif Korelasional yang bertujuan untuk melihat hubungan korelatif antara variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan program germas aktivitas fisik dengan pengetahuan keluarga dalam pencegahan penularan covid-19 di kelurahan bukit biru kecamatan tenggarong kabupaten kutai kartanegara. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* (Nursalam, 2015) mendefinisikan *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012).

Populasi ialah keseluruhan dari suatu obyek yang karakteristiknya akan diduga atau sedang diamati (Notoatmojo, 2010). Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah masyarakat di kelurahan bukit biru yakni sebanyak 4.525 orang.

2. Sampel & Teknik Sampling

a. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penulis tidak mungkin meneliti semua yang ada pada populasi, maka penulis dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi itu. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative atau mewakili (Sugiyono, 2012).

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik rumus slovin, peneliti menggunakan rumus ini karena mudah di pahami dan mudah jika di hitung menggunakan kalkulator manual. Rumus tersebut digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu

sebanyak 1439. Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 5 %

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan

pengambilan sampel yang dapat ditolerir, kemudian dikuadratkan. Berdasarkan Rumus Slovin, maka besarnya penarikan

jumlah sampel penelitian adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1439}{1 + (1439)(0,05)^2}$$

$$n = 312,996 \text{ dibulatkan menjadi } 313$$

Besar sampel yang diperoleh dari rumus slovin yang akan diambil dalam penelitian adalah 313 kepala keluarga.

b. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti dalam pengambilan adalah teknik purposive sampling. Menurut Sugiono (2013) dikatakan purposive yaitu teknik dilakukan dengan pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan

tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri yaitu dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Kriteria inklusi
 - a) Perwakilan keluarga yang bersedia menjadi responden
 - b) Perwakilan keluarga yang mampu membaca dan menulis
 - c) Perwakilan keluarga yang kooperatif
- 2) Kriteria eksklusi
 - a) Kepala keluarga yang mengalami sakit parah
 - b) Kepala yang menderita gangguan mental atau jiwa
 - c) Keluarga menolak berpartisipasi dalam penelitian

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan di lakukan pada bulan februari–april 2021 di kelurahan bukit biru kecamatan tenggarong kabupaten kutai kartanegara.

2. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Kelurahan bukit biru kecamatan tenggarong kabupaten kutai karta Negara. Dengan alasan angka kejadian pada bulan juli di tenggarong lebih tinggi dari pada dikota samarinda.

D. Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2010) definisi operasional adalah sebagai

batasan ruang lingkup atau pengertian variabel yang diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument (alat ukur).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Dependen: Pengetahuan keluarga tentang penularan Covid-19	Pengetahuan adalah suatu hasil penginderaan manusia atau segala sesuatu yang diketahui keluarga tentang Covid-19 meliputi pengertian, manifestasi klinis, pencegahan, penularan dan klasifikasi di Kelurahan Bukit Biru Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara	Kuesioner dengan skala guttman. Terdiri dari 4 item pertanyaan dengan pengkategorian 1. Ya 2. Tidak Favorabel 1. Ya ; 1 2. Tidak : 0 Unfavorabel 1. Ya : 0 2. Tidak :1	Hasil skor dipresentasikan dengan pembobotan dibagi menjadi 3 kategori yaitu: 1. Baik: 24-30 = 110 atau 35,1% 2. Cukup: 17-23 =100 atau 33% 3. Kurang: <17 = 97 atau 31,0%	Ordinal
Independen: Germas Aktivitas Fisik	Aktivitas fisik didefinisikan sebagai setiap pergerakan jasmani yang dihasilkan otot skelet yang memerlukan pengeluaran energy.	Kuesioner dengan skala guttman. Terdiri dari 4 item pertanyaan dengan pengkategorian 1. Ya 2. Tidak Favorabel 1. Ya ; 1 2. Tidak : 0 Unfavorabel 1. Ya : 0 2. Tidak :1	Hasil skor dipresentasikan dengan pembobotan dibagi menjadi 3 kategori yaitu: 1. Baik: 6-8 = 114 atau 36,4% 2. Cukup: 4-5 = 103 atau 32,9% 3. Kurang: <3 = 96 atau 30,7%	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur yang dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Jadi instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiono, 2012). Secara spesifik semua

fenomena ini disebut variabel penelitian. Titik tolak dari penyusunan instrument berdasarkan variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari satu instrumen yaitu kuesioner, terdiri dari kuesioner A, B dan C

- 1) Kuesioner A yang berisi tentang data demografi yang meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan.
- 2) Kuesioner B dalam bentuk *checklist* skala *guttman* dengan 2 pilihan jawaban Ya dan Tidak. Jenis pernyataan pengetahuan gernas aktivitas fisik terdiri dari pernyataan *favourable* sebanyak 5 item, pernyataan *unfavourable* sebanyak 3 item. Instrument ini menggunakan kuesioner baku yang di diambil

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Gernas

No.	Pertanyaan	Nomor Pertanyaan		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
1.	Definisi Gernas	1,2	0	2
2.	Tujuan Gernas	3	4	2
3.	Manfaat Gernas	7	5	2
4.	Kegiatan Gernas	7	8	2
Jumlah				8

- 3) Kuesioner C dalam bentuk *checklist* skala *guttman* dengan 2 pilihan jawaban Ya dan Tidak. Jenis pernyataan pengetahuan covid-19 terdiri dari pernyataan *favourable* sebanyak 10 item, pernyataan unfavourable sebanyak 5 item. Instrument ini dikembangkan peneliti dengan mengacu pada teori tentang covid-19 yang akan di uji validitas dan realibilitas.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Covid-19

No.	Pertanyaan	Nomor Pertanyaan		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
1.	Definisi Covid-19	2,3	1,4,5	5
2.	Etiologi	7,9	6,8	4
3.	Penularan	10,11,12,13	0	4
4.	Manifestasi Klinis	15, 17, 18	14, 16	5
5.	Diagnosis Covid-19	19, 20		2
6.	Penatalaksanaan	23, 24, 26, 27, 29	21, 22, 25, 28, 30	10
Jumlah				30

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Prinsip validitas ialah pengukuran dan pengamatan yang meliputi prinsip keandalan instrument dalam mengumpulkan data, instrument harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2017).

Suatu alat ukur yang valid dapat menjalankan fungsi ukurnya dengan tepat, juga memiliki kecermatan tinggi. Instrument yang

digunakan peneliti dalam penelitian ini tidak memerlukan uji validitas dikarenakan kuesioner yang sudah baku dengan menggunakan kuesioner Guttman.

Penelitian ini menggunakan kuesioner “Faktor yang Berhubungan Dengan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) di Kelurahan Semulajadi Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjungbalai” yang di list dari Ade Darma Laksi (2019). Kuesioner tersebut telah diuji dengan nilai validitas pada soal nomor satu dengan jumlah 0,893, soal nomor dua 0,105, soal nomor tiga 0,784, soal nomor empat 0,641, soal nomor lima 0,747, soal nomor enam 0,801, soal nomor Sembilan -0,142 dan soal nomor sepuluh 0,694.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2012).

Peneliti ini menggunakan kuesioner “Faktor yang Berhubungan Dengan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) di Kelurahan Semulajadi Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjungbalai” yang sudah dilist dari Ade Darma Laksmi (2019). Kuesioner tersebut telah di uji dengan nilai reabilitas = 0,965

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer diperoleh dengan menyebarkan kuesioner melalui google form. Data primer ini adalah lembar jawaban responden dari kuesioner yang diberikan saat penelitian. Pengumpulan data dilakukan ditempat penelitian yaitu di Kelurahan Bukit Biru Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara, yang sebelumnya melewati prosedur sebagai berikut:

- a. Responden diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan.
- b. Membagikan lembar kuesioner dan menjelaskan tata cara pengisian.
- c. Mengingatkan responden bahwa semua pertanyaannya hendaknya diisi dengan lengkap.
- d. Setelah diisi, kuesioner dikumpulkan ke peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh pihak lain, tidak langsung di peroleh oleh peneliti dan subyek penelitiannya (Saryono,2013). Data sekunder berupa data yang diperoleh dari data jurnal, buku dan literature.

H. Teknik Analisa Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengolahan data bertujuan menyederhanakan seluruh data yang telah di dapat atau dikumpulkan, di sajikan dalam susunan yang baik dan rapi. Menurut Notoatmodjo (2012) pengolahan data dalam penelitian melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Memeriksa (*editing*)

Hasil dari penelitian yang dilakukan harus melewati penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Proses *editing* untuk mengecek dan memperbaiki data penelitian yang telah didapat jika terjadi kesalahan.

b. Pengkodean (*coding*)

Pengkodean yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf berbentuk angka atau bilangan. *Coding* atau kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*). Data yang dilakukan coding adalah :

1. Jenis kelamin diberi laki-laki (1) dan perempuan (2)
2. Usia diberi (1) untuk usia 18-40 tahun, (2) untuk usia 41-60 tahun dan (3) untuk usia >60 tahun
3. Pendidikan terakhir diberi (1) untuk pendidikan tinggi (SMA dan perguruan tinggi) dan (2) untuk pendidikan rendah (tidak sekolah, SD dan SMP)

4. Pekerjaan diberi PNS (1), swasta (2), wirausaha (3) dan petani (4)
5. Germas aktifitas fisik diberi kode (3) baik, (2) cukup dan (1) kurang
6. Pengetahuan keluarga dalam pencegahan penularan covid-19 diberi kode (3) baik, (2) cukup dan (1) kurang

c. Memasukan data (*data entry*)

Data berupa hasil pengumpulan data yang telah di dapat dalam bentuk kode (angka atau huruf) yang dimasukan ke dalam komputersasi *spss 16.0 for windows*

- a) Pada aplikasi spss terdapat data view
- b) Pada kolom data view masukkan nilai hasil kuesioner untuk variabel independen maupun variabel dependen
- c) Pada kolom variabel view terdapat kolom name
- d) Kolom name pertama diberi nama 'kinerja'
- e) Kemudian ganti decimal menjadi angka 0
- f) Ubah kolom measure menjadi nominal
- g) Setelah itu klik analyze, lalu pilih descriptive statistic dan pilih explore
- h) Selanjutnya langkah tersebut dilanjutkan pada variabel dependen

d. Pembersihan data (*cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber data telah selesai

dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan dan sebagainya, dan dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisis ini menggunakan analisis univariat, tujuan dari analisis ini adalah untuk menjelaskan atau mendiskripsikan masing-masing variabel yang diteliti. Dimana keseluruhan data yang ada diolah dan disajikan dalam bentuk table atau grafik, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentasi yang dicari

N = jumlah keseluruhan sampel/responden

F = Frekuensi sampel/responden untuk setiap pertanyaan

100 = Bilangan tetap

1. Data Khusus

Untuk mengetahui kategori variabel independen, tingkat pengetahuan responden digunakan rumus :

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

N = Nilai yang didapat

SP = Skor yang didapat

SM = Skor maksimal

Hasil pengolahan data tingkat pengetahuan kemudian diklasifikasikan sebagai berikut :

a) Skor 79-100% : kriteria baik yaitu sebanyak 110 (35.1%) responden

b) Skor 56-78% : kriteria cukup yaitu sebanyak 106 (33.9%) responden

c) Skor <56% : kriteria kurang yaitu sebanyak 97 (31.0%) responden

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariate adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmojo, 2012). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan program germas aktifitas fisik dengan pengetahuan keluarga dalam pencegahan penularan covid-19. Analisis penelitian bivariat ini adalah uji statistik non parametrik, dimana untuk menguji apakah terdapat hubungan antara hubungan yang satu dengan yang lain. Pemilihan uji statistik yang akan digunakan untuk melakukan analisis didasarkan pada skala data, jumlah populasi atau sampel dan jumlah variabel yang diteliti.

Analisis bivariate untuk membuktikan ada tidak hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Semua

variabel yang diuji berbentuk kategorik sehingga analisis yang digunakan adalah uji statistik chi square dengan $p = 0.05$.

Rumus chi square :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan:

O = frekuensi hasil observasi

E = frekuensi yang diharapkan.

Nilai E = (Jumlah sebaris x Jumlah Sekolom) / Jumlah data

df = (b-1) (k-1)

Analisis bivariat menggunakan uji *Chi Square* dikarenakan memenuhi syarat dari uji *Chi Square* yaitu tidak ada sel yang nilai *observednya* bernilai nol, sel yang mempunyai nilai *expected* kurang dari 5 dan maksimal 20% dari jumlah sel (Anwar, 2005). Hasil analisis uji bivariat dengan menggunakan Chi Square didapatkan nilai $p = 0,00$ yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara aktivitas fisik dengan pengetahuan keluarga tentang pencegahan penularan covid-19.

I. Etika Penelitian

Menurut (Notoatmodjo, 2012) dalam melakukan sebuah penelitian ada 5 etika yang harus diterapkan dalam penelitian tersebut yaitu:

1. *Informed Consent*

Sebelum dilakukan penelitian maka akan diedarkan lembar persetujuan untuk menjadi responden dengan tujuan agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Pada pengisian kuesioner tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpul data hanya menuliskan kode atau inisial pada lembar pengumpul data.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua informasi dari data yang didapat dijamin kerahasiannya oleh peneliti hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4. Keadilan (*Justice*)

Prinsip ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

5. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan

Sebuah penelitian hendaknya dapat memberikan manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti harus meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek penelitian.

J. Jalannya Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melewati berbagai tahapan-tahapan. Adapun tahapan tersebut dari persiapan, pelaksanaan, sampai dengan hasil penelitian.

1. Mengajukan judul proposal penelitian melalui koordinator mata ajar riset keperawatan, kemudian judul proposal penelitian dikonsulkan ke pembimbing pada bulan Maret.
2. Menyusun proposal penelitian yang terdiri dari tiga bab berdasarkan literatur dari berbagai sumber, pengalaman, studi pendahuluan dan penelitian sebelumnya yang terkait dengan proposal penelitian pada bulan Maret-Juni 2020.
3. Sidang proposal penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2020 setelah penyusunan materi proposal penelitian disetujui untuk disidangkan oleh pembimbing proposal penelitian.
4. Revisi proposal penelitian dilaksanakan setelah sidang proposal dilaksanakan.
5. Setelah penelitian dilakukan, perhitungan penelitian dilakukan terhadap variabel sampai kepada perhitungan hubungan yang menentukan apakah ada hubungan antara variabel tersebut disertai dengan konsultasi/bimbingan dosen
6. Menyusun skripsi dan konsultasi sampai disetujui untuk sidang hasil.

